

Masih Bingung
Cara Daftar Program
RUMAH DP 0 RUPIAH?
DAFTAR JADI LEBIH MUDAH
Lewat Aplikasi
SAMAWA DP 0

GET IT ON
Google Play

PENGEMBANG:
SARANA SARANA JAYA

Home / Global



Untar untuk Indonesia

Akademisi

Platform akademisi Universitas Tarumanagara guna menyebarkan atau diseminasi hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Gerakan Opini Digital dan Semangat Perlawanan Myanmar

Kompas.com - 13/03/2021, 06:15 WIB

BAGIKAN:



Komentar



Lihat Foto

Enhance your
graphic experience
With Intel® Iris® X™ MAX Graphics (96 EU)



endiri, untuk menghindari gas air mata yang ditembakkan aparat dalam demo
I). (STR/AFP)

realme 8
Capture Infinity.
Super AMOLED • 64MP AI Quad Camera • NFC
8+128GB

Rp 3.399 000 ~~Rp 3.599 000~~

Flash Sale 8 April, 09:00 WIB

Cek Sekarang

Editor: Ardi Priyanta



Ternyata, Inilah
Pembersih Pembuluh
Darah Terampuh di
Indonesia!



Veneer Ini 300 Kali
Lebih Baik dari Gigi
Palsu!



TERPOPULER

Close Ads X

Oleh: Sinta Paramita

KOMPAS.com - TERKENAL dengan sebutan Negara Pagoda Emas, **Myanmar** menjadi negara yang saat ini sedang mengalami masa sulit.

Penangkapan secara paksa Presiden Myanmar Win Wynt dan Pemimpin Myanmar **Aung San Suu Kyi** oleh militer pada 17 Februari 2021 membuat suasana politik di Myanmar kian hari kian tidak menentu. Ini diperumit dengan adanya pandemi Covid-19 yang masih dalam proses penanganan.

Media massa pun ramai mengabarkan terjadinya demonstrasi di sudut-sudut kota di Myanmar. Demonstrasi tersebut menyerukan agar militer membebaskan presiden dan tokoh penting lain di Myanmar.

Demonstrasi berubah menjadi kisruh yang mengakibatkan banyak korban kehilangan nyawa. Menurut pedemo, militer dianggap bertindak kejam, kekejaman tersebut dipotret dalam gambar dan video yang diunggah oleh masyarakat Myanmar melalui berbagai media sosial.

Dengan bantuan hashtag atau tagar **#savemyanmar**, **#justiceformyanmar**, **#saveburma**, **#prayforMyanmar** dan lain-lain. Masyarakat Myanmar berusaha menyerukan keadilan, kedamaian, sekaligus pertolongan bagi negara lain untuk membantu Myanmar.

Upaya yang dilakukan masyarakat tersebut merupakan sebuah **gerakan opini digital**. Dalam kajian teknologi komunikasi, gerakan opini digital atau Digital Movement of Opinion (DMO) merupakan sebuah teori bercerita tentang media sosial yang menciptakan jaringan virtual antara pengguna media sosial secara spontan dan tidak terorganisir.

Secara spontan biasanya membahas topik tertentu dengan durasi yang tidak terlalu lama dan akan beralih ke masalah yang lain (Eriyanto, 2020). Biasanya bentuk **Gerakan Opini Digital** seperti memberikan komentar, meme atau ejekan visual, membalas postingan dan lain-lain. Barisione dan Ceron (Eriyanto, 2020) mengidentifikasi empat karakteristik gerakan opini digital, yaitu:

1. Bersifat spontan dan tidak teratur. Pengguna media sosial secara spontan memberikan pendapat atau opini baik positif maupun negatif terhadap suatu isu yang populer atau ramal diperbincangkan publik.
2. Dari segi waktu, masa waktu gerakan opini digital relatif tidak lama. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari sifat spontan.
3. Bersifat homogen, pengguna media sosial secara jelas menentukan sikap mereka. Apakah memberikan dukungan atau kritik terhadap suatu peristiwa.
4. Lintas sektoral, hal tersebut di karena kan banyak kelompok atau sektor yang terlibat dalam memberikan opini pada suatu topik sehingga menciptakan jaringan virtual (Eriyanto, 2020)

Gerakan opini digital tentu berbeda dengan gerakan sosial yang biasanya terjadi dalam realitas sosial dimana gerakan sosial dilakukan sekelompok orang untuk tujuan solidaritas atau tujuan tertentu. Gerakan opini digital terjadi virtual, misalnya dalam petisi online atau hashtag.

Hashtag yang disimbolkan dengan tanda pagar (#) merupakan fitur yang populer digunakan pada media sosial saat ini. Media sosial biasanya menggunakan hashtag untuk memberikan informasi pada suatu isu. Teknologi hashtag mengelompokkan informasi di internet tersebut dalam sebuah kata kunci.

Kepopuleran hashtag berawal dari tweet Chris Messina dengan akun

@factoryjoe pada 23 Agustus 2007. Twitnya tersebut berbunyi tentang "How do you feel about using # (pound) for group. As in #barcamp?" (Iskandar, 2014).

Enhance your
graphic experience
With Intel® Iris® X MAX



1	Ingin Bertemu Jokowi, Mahfud, dan Yasonna Laoly, AHY: Sejak Hari Pertama Sava Memohon
2	Hasil PSS Vs Persebaya, Penalti Irfan Bachdim Kirim Super Elja ke 8 Besar Piala Dibaca 10.763 kali
3	Pemblokiran Akses Warga Lagi-lagi Terjadi di Kota Tangerang Dibaca 8.975 kali
4	Kepala BNPB: Korban Jiwa Banjir NTT 138 Orang, 61 Masih Dicari Dibaca 4.839 kali
5	Diduga Terlibat Utang, Perempuan 20 Tahun Nekat Lompat ke Sungai Klawing Dibaca 3.865 kali

NOW TRENDING

Saat Negara Ambil Alih Pengelolaan TMII dari Keluarga Soeharto

Video Viral Sopir Angkot Cianjur Ugal-ugalan Direkam Teman, Aksi Lepas Kemudi Berujung Tabrakan



Dua Jam Sekolah Tatap Muka yang Mengobati Kerinduan...

Close Ads X

Dengan mengafiliasinya opini dalam sebuah hashtag diharapkan dapat memberikan kekuatan besar yang dapat memengaruhi sebuah kebijakan atau kepentingan tertentu.

Twitter telah mengembangkan *hashtag* sebagai inovasi dari media sosial. Saat ini *hashtag* menjadi tolok ukur opini atau percakapan apa saja yang ramai diperbincangkan dalam media sosial khususnya Twitter. Istilah *trending topic* menjadi barometer popularitas opini atau percakapan tersebut.

Trending topic merupakan metode pendeteksi topik apa yang sedang banyak dibicarakan (Maria Aiello et al., 2013).

Trending topic Twitter dapat menarik perhatian dari pengguna Twitter lainnya baik ditingkat lokal maupun global. Dengan fitur sederhana tersebut dapat menjadi sarana percakapan tentang peristiwa terkini (Dindar & Dulkadir Yaman, 2018).

Saat ini *hashtag* juga digunakan banyak media sosial, seperti Instagram dan Youtube. Karakteristik hashtag menjadi *trending topic* di Twitter karena topik atau reaksi kritis masyarakat (Winatmoko & Khodra, 2013). Biasanya topik mengarah kepada peristiwa besar yang terjadi baik dari segi sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

Salah satu sosok yang menjadi sorotan dalam aksi unjuk rasa ini adalah tewasnya demonstran bernama **Kyal Sin**. Perempuan berusia 19 tahun ini menjadi simbol semangat masyarakat Myanmar yang tanpa henti menyuarakan opini keadilan, kedamaian, dan pertolongan. Muncullah tagar "Everything Will Be OK" untuk menggelorakan semangat perlawanan seperti dilakukan oleh Kyal Sin.

Gerakan opini digital Myanmar menjadi peranan penting dalam menginformasikan kepada dunia tentang keadaan Myanmar saat ini. Gerakan ini diharapkan masyarakat Myanmar mendapatkan simpati dan bantuan dari negara-negara sekitar untuk membantu perdamaian Myanmar termasuk Indonesia.

Meskipun dalam situasi pandemi Covid-19, Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia telah mengupayakan perdamaian Myanmar. Hal tersebut menunjukkan Indonesia tetap berkontribusi dalam menjaga perdamaian dunia.

Sinta Paramita

Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara



Analisis Kompas Prediksi IHSG Hari Ini Kembali Bergerak di Zona Hijau



Ingin Bertemu Jokowi, Mahfud, dan Yasonna Laoly, AHY: Sejak Hari Pertama Saya Memohon



Hasil PSS Vs Persebaya, Penalti Irfan Bachdim Kirim Super Elja ke 8 Besar Piala Menpora



Pemblokiran Akses Warga Lagi-lagi Terjadi di Kota Tangerang



Kepala BNPB: Korban Jiwa Banjir NTT 138 Orang, 61 Masih Dicari

Kompas.com Play

LIHAT SEMUA

Survei Video Kompas.com
Dapat Gopay Total Jutaan
Rupiah

Ikuti Kuisnya dan Dapatkan
Hadiahnya

Yuk Dapetin Voucher
Gramedia



Dapat

Dapatkan E-voucher dan
Smartphone!

Yuk Dapetin Voucher
Gramedia

Enhance your
graphic experience
With Intel® Iris® X



g San Suu Kyi

Myanmar

Kyal Sin

gerakan opini digital

Berita Terkait

Suara Mahasiswa di Balik Rencana Kembali ke Kampus

KOMENTAR

Close Ads X

Fenomena "Pelakor" dan Menyalahkan Perempuan

Kepuasan Mahasiswa: Menyoal Paradigma Mahasiswa sebagai Pelanggan

Smes dan Sekak ala Netizen Indonesia

Mengubah Paradigma Anak: Tidak Semua Orang Harus Menjadi Pegawai

REKOMENDASI UNTUK ANDA

Powered by **JIXIE**

GLOBAL

Ditekan Kelompok HAM, Total Tetap Enggan...

INTERNASIONAL

5 Perang Saudara Paling Berdarah di...

GLOBAL

Para Pemimpin ASEAN Bakal Bertemu Bahas...

GLOBAL

Rusia Minta Junta Militer Myanmar Jangan...

GLOBAL

Demonstran Myanmar Pakai Telur Paskah Simbol...

GLOBAL

Demonstran Myanmar Bakar Perusahaan dan Bendera...

KEUANGAN

BCA Finance targetkan pembiayaan baru sebesar...

NASIONAL

Muhadjir Ingatkan soal Kesenjangan Teknologi dalam...

KOMENTAR



Tulis komentar dengan menyertakan tagar **#JernihBerkomentar** dan **#MelihatHarapan** di kolom komentar artikel Kompas.com. Menangkan **E-Voucher** senilai **Jutaan Rupiah** dan **1 unit Smartphone**.

[Syarat & Ketentuan](#)

Tulis komentar anda...

Berkomentirlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

Kirim

● Belum ada komentar. Jadilah yang pertama untuk memberikan komentar!

TERKINI LAINNYA

Enhance graphic
With Intel®



Sidang George Floyd: Tindakan Derek Berlebihan dan Mematikan

2021, 08:04 WIB

Sejarah Raja dan Ratu yang Bertakhta di Usia Muda

INTERNASIONAL 08/04/2021, 08:02 WIB



MUNGKIN ANDA MELEWATKAN INI



Segini Besarnya Warisan Putri Diana yang Dipakai Hidup Pangeran Harry Usai



Biden Kecam Kejahatan Rasial Asia-Amerika Selama Pandemi Covid-19



Dituduh Junta Militer Myanmar Terima Suap Rp 8,6 Miliar, Ini Jawaban



Bunuh Ayah demi Lindungi Ibunya, Remaja Ini Terancam 20 Tahun



Negara-negara Eropa Ramai Tunda Vaksin AstraZeneca, Italia dan



Close Ads X

Kim Jong Un Akui Korea Utara Tengah Alami Situasi Terburuk

GLOBAL 08/04/2021, 07:48 WIB

[VIDEO] Keributan di Panggung Mrs Sri Lanka, Mahkota Pemenang Dicopot Paksa karena

GLOBAL 08/04/2021, 07:28 WIB

Sempat Dicopot Paksa karena Dituduh Cerai, Mahkota Ratu Kecantikan Sri Lanka

GLOBAL 08/04/2021, 06:55 WIB

Eks PM Italia Silvio Berlusconi Masuk RS Lagi, yang Kedua dalam 2 Minggu

GLOBAL 08/04/2021, 06:22 WIB

[POPULER GLOBAL] Pria Tewas Usai Squat 300 Kali | Mahkota Ratu Kecantikan Sri Lanka

GLOBAL 08/04/2021, 05:15 WIB

Buntut Kematian Pria yang Dihukum Squat 300 Kali, 2 Polisi Ditangguhkan

GLOBAL 07/04/2021, 23:26 WIB

Inggris Bakal Kirim Kapal Induk ke Asia-Pasifik, Ini Alasannya

GLOBAL 07/04/2021, 22:44 WIB

Sejarah Intelijen Militer di Dunia dan Badan-badannya

INTERNASIONAL 07/04/2021, 22:39 WIB

Komik Superman Ini Laku Terjual Hampir Setara 45 Alphard

GLOBAL 07/04/2021, 21:52 WIB

i Tokoh Dunia] Ruth Handler, Pencipta Barbie yang Terinspirasi dari Putrinya

07/04/2021, 20:36 WIB

o Telanjang di Dubai, Identitas Model Ini Terungkap karena Tatonya

GLOBAL 07/04/2021, 19:04 WIB



Close Ads X

Bagaimana Cara Rusia "Melindungi" Presiden Putin dari Covid-19

GLOBAL 07/04/2021, 18:52 WIB

Demonstran Myanmar Bakar Perusahaan dan Bendera Milik China

GLOBAL 07/04/2021, 18:32 WIB

1

2

3

Next

JELAJAHI

KOMPAS.COM

BOLA

TEKNO

OTOMOTIF

INTERNASIONAL

NEWS

NASIONAL

MEGAPOLITAN

TREN

HEALTH

ENTERTAINMENT

MONEY

SAINS

REGIONAL

PROPERTI

LIFESTYLE

TRAVEL

EDUKASI

FOOD

HOMEY

PARAPUAN

IMAGES

VIK

OHAYO JEPANG

KOLOM

JEO

KOMPAS VIDEO

SKOLA

ARTIKEL TERPOPULER

ARTIKEL TERKINI

TOPIK PILIHAN

ARTIKEL HEADLINE

Penghargaan dan sertifikat:

Kabar Palmerah - About Us - Advertise - Policy - Pedoman Media Siber - Career - Contact Us
Copyright 2008 - 2021 PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group). All rights reserved.



Close Ads X